

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VII DI SMPN 1 BANGUN PURBA

Yuniarti¹, Hardianto², Ike Betria³

Prodi Pendidikan IPS FKIP Universitas Pasir Pengaraian^{1, 2 & 3}

yuniarti@gmail.com¹, hardiantocally@gmail.com², ikebetria@upp.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII di SMPN 1 Bangun Purba. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya motivasi belajar siswa yang disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional yang cenderung monoton. Model *Course Review Horay* dipilih karena sifatnya yang interaktif dan menyenangkan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen, yang melibatkan dua kelas sebagai sampel: kelas eksperimen yang menggunakan model *Course Review Horay* dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket motivasi belajar yang diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan uji-t untuk mengukur signifikansi perbedaan motivasi belajar antara kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap motivasi belajar siswa. Nilai sig. (2-tailed) = 0,030 (< 0,05), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, yang mengindikasikan bahwa metode pembelajaran ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi guru, sekolah, dan siswa dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Guru dapat mengadopsi model *Course Review Horay* sebagai strategi inovatif untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Selain itu, sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan model pembelajaran ini melalui pelatihan bagi tenaga pendidik.

Kata Kunci: *Course Review Horay, Motivasi Belajar, Pembelajaran IPS*

THE EFFECT OF *COURSE REVIEW HORAY* LEARNING MODEL ON STUDENT LEARNING MOTIVATION IN *SOSIAL STUDIES* LEARNING FOR GRADE VII AT SMPN 1 BANGUN PURBA

Yuniarti¹, Hardianto², Ike Betria³

Prodi Pendidikan IPS FKIP Universitas Pasir Pengaraian^{1, 2 & 3}

yuniarti@gmail.com¹, hardiantocally@gmail.com², ikebetria@upp.ac.id³

Abstract

This study aims to analyze the effect of the Course Review Horay (CRH) learning model on student learning motivation in Sosial Studies (IPS) learning for grade VII at SMPN 1 Bangun Purba. The background of this study is based on the low learning motivation of students caused by conventional learning methods that tend to be monotonous. The Course Review Horay model was chosen because of its interactive and fun nature, so it is expected to increase student learning motivation. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental method, involving two classes as samples: an experimental class using the Course Review Horay model and a control class using conventional learning methods. The data collection technique was carried out through a

learning motivation questionnaire which was tested for validity and reliability. Data analysis was carried out using a t-test to measure the significance of differences in learning motivation between the two groups. The results of the study showed that there was a significant effect of the use of the Course Review Horay learning model on students' learning motivation. The sig. value. (2-tailed) = 0.030 (<0.05), which indicates that there is a significant difference between the experimental class and the control class. The average learning motivation of students in the experimental class was higher than that of the control class, which indicates that this learning method is able to increase students' learning motivation in sosial studies learning. This finding has important implications for teachers, schools, and students in improving the effectiveness of learning. Teachers can adopt the Course Review Horay model as an innovative strategy to create a more interesting learning atmosphere. In addition, schools are expected to support the use of this learning model through training for educators.

Keywords: *Course Review Horay, Learning Motivation, Sosial Studies Learning*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya. Menurut Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2018), mengemukakan pengertian pendidikan sebagai proses penyiapan warga negara, yaitu sebagai suatu kegiatan yang terencana untuk membekali peserta didik agar menjadi warga negara yang baik. Hal ini diperkuat oleh pengertian Pendidikan yang tertuang dalam undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun Rohani sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam Masyarakat. Proses pembelajaran dapat berhasil dan berjalan lancar jika didukung dengan model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, model pembelajaran ini dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta dapat membantu siswa untuk mengingat materi dengan mudah, model pembelajaran ini dapat membantu guru untuk mengubah suasana belajar di dalam kelas dengan lebih menyenangkan sehingga membuat siswa tertarik dalam belajar dan aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (Amin dan Linda Yurike, 2022). Salah satunya hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Afriza Br Purba (2022), dalam penelitiannya yang berjudul “ Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PPKn kelas XI SMA Negeri 5 Tanjungbalai. Menurut Hardianto (2012:39) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Motivasi belajar dapat ditimbulkan dari faktor intrinsik dan ekstrinsik. Menurut Hamzah B. Uno (2011:23), faktor intrinsiknya berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Lingkungan yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Seorang siswa jika tidak memiliki motivasi dalam belajar maka akan berpengaruh pada menurunnya hasil belajar dan prestasi siswa. Motivasi memiliki peran penting dalam proses belajar setiap siswa.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 18 september 2024 di SMPN 1 Bangun Purba, terlihat motivasi belajar siswa masih rendah pada kelas VII. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi ditunjukkan dengan adanya ciri-ciri seperti tekun menghadapi tugas yang diberikan oleh guru, menunjukkan minat belajar dengan perasaan senang ketika pembelajaran

berlangsung, ulet menghadapi kesulitan dan tidak lekas putus asa. Ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sedangkan selama pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, siswa kurang berani mengemukakan pendapat bila diberi pertanyaan oleh guru, siswa pindah-pindah tempat, keluar ruangan tanpa permisi, banyak yang mengantuk dan sebagian siswa kurang bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, karena dalam pembelajaran guru masih sering menggunakan metode konvensional atau ceramah membuat proses pembelajaran menjadi monoton, yaitu cenderung hanya sebagai penerima sehingga membuat siswa merasa jenuh dan kurang interaktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan wawancara dengan guru dan siswa yang peneliti lakukan di SMPN 1 Bangun Purba, sebagaimana guru sudah ada yang menerapkan model pembelajaran kooperatif yang bervariasi seperti model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), *Snowballing*, dan yang sering dilakukan metode konvensional atau ceramah. Akan tetapi model pembelajaran tersebut terlihat masih belum meningkatkan motivasi belajar siswa karena masih kurang aktif di jalankan. Pembelajaran lebih sering menggunakan metode konvensional atau ceramah sehingga proses pembelajaran tersebut tidak dapat menarik perhatian siswa dan membuat suasana belajar menjadi jenuh atau membosankan yang dapat menyebabkan motivasi belajar siswa kurang pada mata Pelajaran IPS. Masalah tersebut diantaranya adalah guru masih kurang aktif menjalankan model pembelajaran yang bervariasi secara maksimal, pembelajaran masih berpusat kepada guru sehingga siswa menjadi pasif dan bersikap apatis, siswa merasa tidak tertarik dan menganggap pembelajaran IPS adalah pembelajaran yang membosankan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMPN 1 Bangun Purba”.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.(Sugiyono, 2018). Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Bangun Purba dimulai pada bulan September 2024 sampai Juli 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Bangun Purba yang terdiri dari 3 kelas yang berjumlah 74 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu simple random sampling. Hasil undian tersebut menunjukkan bahwa kelas VII 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII 2 sebagai kelas kontrol. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah angket, kepala sekolah, guru dan siswa SMPN 1 Bangun Purba. Sumber data sekunder kedua yang dapat diperoleh melalui buku-buku, jurnal, skripsi, dan artikel yang berkaitan dengan penelitian ini. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini sumber pendukung yang didapat oleh peneliti berasal dari guru-guru dan sekolah SMPN 1 Bangun Purba khususnya pada mata Pelajaran IPS. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes, uji coba instrumen dan uji reliabilitas instrumen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Pelaksanaan uji coba dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan yang mungkin terjadi pada item-item angket, baik jawaban yang tersedia maupun pernyataan atau jawaban responden. Pada penelitian ini digunakan uji instrumen berupa uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji coba instrumen *Course Review Horay* (CRH) terhadap motivasi belajar dilakukan oleh siswa kelas

VII 3 sebanyak 21 siswa dengan jumlah pernyataan dalam bentuk Skala Likert uji coba sebanyak 25 item pernyataan dengan jumlah 5 alternatif jawaban. Sebanyak 20 pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar atau sama dengan nilai r tabel (0,3691), sehingga pernyataan-pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian atau analisis lebih lanjut. Sebagian besar siswa menunjukkan motivasi yang sangat tinggi untuk meraih keberhasilan, dengan sebanyak 62,5% responden memberikan penilaian "Sangat Setuju" terhadap pernyataan terkait indikator ini. Hal ini mencerminkan bahwa siswa memiliki semangat dan komitmen kuat untuk mendapatkan nilai terbaik, menyelesaikan tugas dengan baik, serta meningkatkan prestasi mereka. Sebanyak 58,93% siswa memberikan respons "Sangat Setuju", yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki dorongan internal untuk belajar demi memahami materi dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Sementara itu, 24,11% menjawab "Setuju", memperkuat temuan bahwa dorongan intrinsik merupakan faktor penting dalam proses belajar mereka. Lingkungan belajar yang nyaman dan dukungan dari guru dianggap penting oleh 55,95% siswa, yang memilih "Sangat Setuju". Hal ini menunjukkan bahwa suasana kelas dan cara guru membimbing menjadi faktor penentu dalam partisipasi aktif dan konsentrasi siswa saat belajar. Seluruh indikator menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, baik dari segi tujuan pribadi, kebutuhan internal, hingga pengaruh eksternal seperti penghargaan dan lingkungan. Model pembelajaran *Course Review Horay* juga terbukti mendukung peningkatan motivasi belajar siswa dalam berbagai aspek.

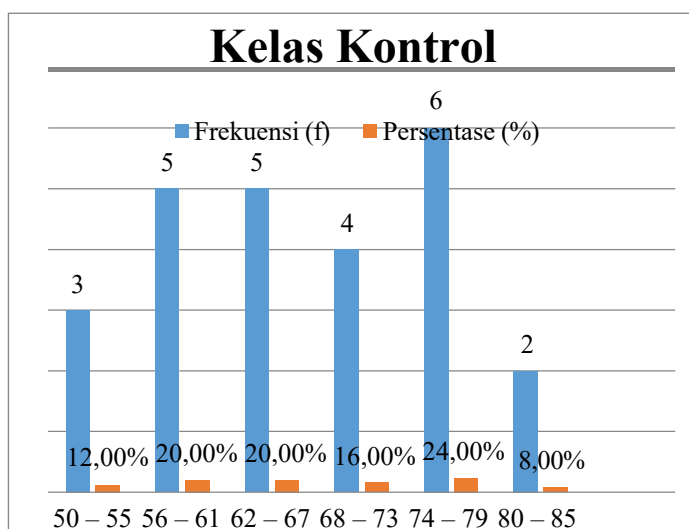
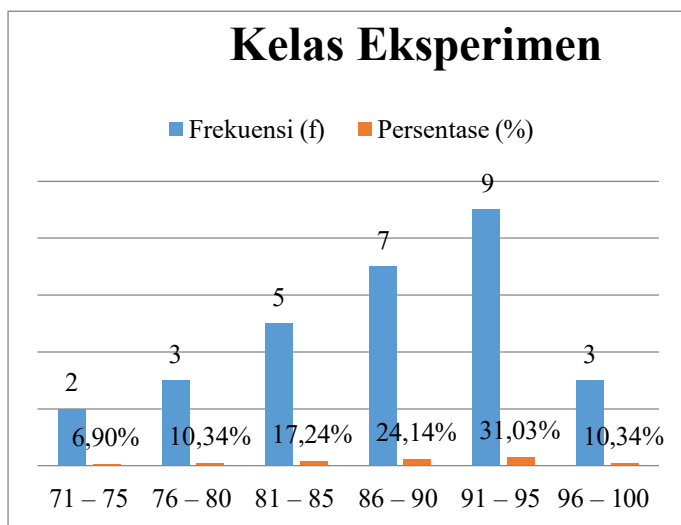
Hasil penelitian yang dilakukan dikelas eksperimen untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Kelas eksperimen berjumlah 28 siswa diberikan angket dengan pernyataan sebanyak 20 item dengan skala motivasi belajar siswa lima pilihan jawaban. Berdasarkan hasil angket diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 93,76, nilai standar deviasi sebesar 18,07, nilai maksimum 95 dan nilai minimum 75. Berdasarkan hasil rekapitulasi, dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

Kelas Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
75 – 79	2	7,14%
80 – 84	6	21,43%
85 – 89	13	46,43%
90 – 94	7	25,00%
Total	28	100%

Sumber: Data primer penelitian, 2025

Siswa yang memperoleh nilai di atas kelas interval rata-rata berjumlah 8 siswa atau sebesar 32%, yaitu berada dalam rentang nilai 74–85. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih perlu mendapatkan bimbingan belajar tambahan untuk meningkatkan capaian hasil belajar, karena lebih dari separuh siswa belum mencapai standar rata-rata kelas. Berikut data distribusi kelas eksperimen dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data motivasi belajar siswa di kelas kontrol

dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Terdapat dua uji yang digunakan dalam tabel ini yaitu *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Berdasarkan Tabel 4.15 kedua uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*), nilai signifikansi (Sig.) pada kedua kelas lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa data tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar siswa di kedua kelas berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality								
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			Ket
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.	
Motivasi Belajar Siswa	Kelas Eksperimen	0,221	28	0,082	0,838	25	0,070	Normal
	Kelas Kontrol	0,171	25	0,101	0,744	28	0,105	Normal
a. Lilliefors Significance Correction								

Sumber: SPSS 25,2025

Berdasarkan hasil pengujian deskriptif pada tabel 4.18 bahwa Rata-rata (*Mean*) Motivasi Belajar. Kelas Eksperimen memiliki rata-rata motivasi belajar sebesar 93,76 dengan standar error 3,61584. Kelas Kontrol memiliki rata-rata motivasi belajar lebih rendah, yaitu 89,00 dengan standar error 2,70557. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, motivasi belajar siswa di kelas Eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Kelas Eksperimen: 86,2973 - 101,2227, Kelas Kontrol: 83,4486 - 94,5514. Dengan selang kepercayaan ini, kita dapat menyimpulkan bahwa nilai *mean* sebenarnya untuk masing-masing kelas berada dalam rentang ini dengan probabilitas 95%. Median untuk kelas Eksperimen adalah 99,00, sedangkan kelas kontrol 91,00. *mean* (nilai *mean* setelah menghapus 5% data teratas dan terbawah) untuk kelas eksperimen adalah 95,2556, sedangkan kelas kontrol adalah 90,6905. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat perbedaan *mean* antara kedua kelas, distribusi data tetap cukup stabil. Ini menunjukkan bahwa nilai motivasi belajar di kelas eksperimen lebih tersebar dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata motivasi belajar siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki variabilitas yang lebih tinggi, yang berarti data lebih tersebar dibandingkan kelas kontrol. Distribusi data pada kelas eksperimen lebih miring ke kiri dan lebih tajam dibandingkan kelas kontrol. Secara keseluruhan, terdapat perbedaan pola distribusi dan tingkat variabilitas antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas VII SMP 1 Bangun Purba pada materi interaksi sosial. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Course Review Horay* pada kelas eksperimen dimulai dari mengingatkan kembali materi-materi sebelumnya yang berkaitan dengan globalisasi. Kemudian guru memberikan materi terkait interaksi sosial, setelah murid memahami materi tersebut, guru memberikan contoh masalah yang berkaitan dengan materi interaksi sosial. Peran guru adalah membimbing murid dalam memahami masalah, membuat rencana penyelesaian sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dari uji statistik menggunakan *Independent Sample T-Test*, hasil menunjukkan bahwa nilai sig. 2-tailed = 0,030 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran CRH terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, Afriza Br Purba (2022), yang menemukan bahwa model pembelajaran CRH mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar dalam mata pelajaran PPKn. Penelitian Vivi Yuniati (2019), juga menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *course review horay* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata Pelajaran IPS. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Novia Widiarti *et al.* (2022), yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran CRH pada siswa SD mampu meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep materi IPS. Dengan demikian, model pembelajaran ini dapat menjadi alternatif bagi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

secara efektif dalam mata pelajaran IPS. Selain itu, penelitian ini juga menegaskan pendapat Huda (2014) yang menyatakan bahwa model CRH mampu menjadikan suasana kelas lebih meriah dan kondusif, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam konteks pendidikan, hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi praktis diantaranya. Guru dapat menerapkan model pembelajaran CRH dalam mata pelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Model ini dapat digunakan sebagai alternatif dari metode ceramah konvensional yang sering dianggap membosankan oleh siswa. Guru dapat memodifikasi langkah-langkah CRH agar lebih sesuai dengan kondisi kelas dan karakteristik siswa. Temuan penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan erat antara teori pembelajaran kooperatif dan aplikasi praktis di kelas. Dari sisi teori, CRH mendukung konsep pembelajaran aktif (*active learning*) yang menekankan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dari sisi praktis, model ini dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa yang sering terjadi dalam metode pembelajaran konvensional. Dengan mengintegrasikan temuan penelitian ini ke dalam praktik pembelajaran, guru dapat meningkatkan efektivitas pengajaran, sementara siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen menggunakan metode *course review horay* memiliki nilai rata-rata motivasi belajar sebesar 93,76 dengan standar error 3,61584. Kelas Kontrol memiliki rata-rata motivasi belajar lebih rendah, yaitu 89,00 dengan standar error 2,70557. Hasil uji validitas dari 25 butir pernyataan terdapat 20 item pernyataan yang valid. Uji reliabilitas yang telah dilakukan diperoleh nilai sebesar 0,748. Hasil uji normalitas kelas eksperimen 0,082 dan kelas control 0,101. Pada hasil uji homoneginitas memiliki nilai signifikansi $0,270 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogeny atau sama. Pada uji hipotesis dari perhitungan sig. 2-tailed $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,068 > 2,00758$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan analisis tersebut dinyatakan “ Ada pengaruh metode *course review horay* terhadap motivasi belajar siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Bangun Purba Kecamatan Bangun Purba”.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 1 Bangun Purba. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari perbedaan motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan rumus *t-tes* maka diperoleh data bahwa nilai sig-2 tailed yaitu 0.030. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai sig-2 tailed $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,068 > 2,00758$) yang berarti bahwa H_a dapat diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMPN 1 Bangun Purba.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, dan Linda Yurike Susan. 2022. *Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi : Pusat Penerbit LPPM.
- Afriza Br Purba. 2022. Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar. *Dalam Jurnal Pendidikan. Vol 3, No 1. Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah*.
- Hardianto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Kampus Universitas Pasir Pengaraian: UPP Press.
- Hamzah B. Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Meriza Nanda Paradita. 2017. *Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Novia Widiarti, Baiq Liana Widiyanti, Muh Fahrurrozi. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Materi Keberagaman Suku

- Bangsa dan Budaya Pada Pembelajaran IPS Kelas V SD. *Dalam Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya dan Terapan Vol 2 No 1. Universitas Hamzanwadi.*
- Sugiyono. 2018. *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Umart Tirta Rahardja dan La Sulo, S. 2018. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yuniati, Vivi. 2019. Peningkatan Motivasi Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay*. *Dalam Jurnal Elektronik PGSD. Vol 8, No 13. Universitas Negeri Yogyakarta.*